

OPTIMALISASI KEBUTUHAN ANGKUTAN UMUM (TAKSI DAN BUS) RUTE PONTIANAK-LANDAK, PONTIANAK-SANGGAU DAN PONTIANAK-SEKADAU

Leonardus ¹⁾, Ferry Juniardi ²⁾, Heri Azwansyah ²⁾

Abstrak

Seiring dengan perkembangan Provinsi Kalimantan Barat baik dalam jumlah maupun perkembangan sosial ekonomi, maka sarana dan prasarana transportasi secara keseluruhan sangatlah penting. Untuk menunjang atau mendukung perkembangan tersebut diperlukan sarana transportasi yang memadai dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Hasil perhitungan yang menggunakan metode *Try and Error* dapat dilihat Jumlah angkutan umum (Bus) yang optimal untuk trayek Pontianak-Landak adalah sebanyak 16 armada dari 17 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 29.999,73,-, jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal untuk trayek Pontianak-Sanggau adalah sebanyak 27 armada dari 29 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar 98.900,26,-, sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yang optimal adalah sebanyak 22 armada dari 16 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 47.000,33,- dan jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal untuk trayek Pontianak-Sekadau adalah sebanyak 18 armada dari 18 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 118.735,90,-, sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yang optimal adalah sebanyak 8 armada dari 6 armada dengan tarif optimal yaitu sebesar Rp. 50.001,40,-.

Kata-kata kunci: optimalisasi, kebutuhan, angkutan umum (taksi dan bus), metode *try and error*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Landak, Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau sebagai kabupaten yang ada di Kalimantan Barat saat ini, merupakan daerah sentra pembangunan ekonomi di Kalimantan Barat, dimana di dalamnya terjadi berbagai macam aktivitas masyarakat diantaranya aktivitas industri, pemerintahan, pendidikan, perkebunan dan pertanian, perdagangan, dan lain sebagainya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Menentukan jumlah armada yang optimal.
- b) Menentukan tarif angkutan umum (taksi dan bus) yang optimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

Permasalahan dibidang transportasi yang semakin berkembang saat ini berkaitan dengan banyak variabel seperti kemajuan teknologi, pendapatan perkapita, konsep tata guna lahan (pengembangan wilayah), dan tingkat pertumbuhan penduduk.

2.2 Angkutan Umum

Tujuan dari angkutan tersebut membantu orang atau kelompok orang untuk menjangkau berbagai tempat yang

1) Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

2) Staf pengajar Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

dikehendaki, ataupun mengirim suatu barang dari tempat asalnya ketempat tujuan.

2.3 Angkutan Umum Penumpang

Angkutan umum penumpang (AUP) adalah angkutan yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar.

2.4 Biaya Operasi Kendaraan

Biaya Operasi Kendaraan (BOK) adalah jumlah biaya moneter yang dikeluarkan oleh pengelola angkutan umum maupun operator (sopir) untuk membiayai pengoperasian kendaraanya dalam suatu periode waktu tertentu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini penulis melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini agar solusi yang didapat sesuai dengan yang diharapkan yaitu adanya keterkaitan dan kesinambungan antara masalah yang dihadapi dengan solusi yang didapatkan.

3.2 Studi Literatur

Setelah tahap identifikasi masalah selanjutnya adalah tahap studi literatur. Dalam tahap ini penulis mempelajari literatur – literatur yang dapat mendukung dan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.3 Metodologi Survey

Dalam penulisan skripsi ini, perhitungan jumlah penumpang yang naik dan turun pada angkutan umum (taksi dan bus) yang digunakan adalah secara manual.

3.4 Tujuan Survey

Adapun tujuan dari survey yang dilakukan adalah untuk mendapatkan rangkaian data yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari trayek angkutan umum (taksi dan bus).

3.5 Tujuan Survey

Metode survey yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode yang dalam pengambilan data tidak memerlukan biaya yang besar, waktu yang lama dan tenaga (surveyor) yang banyak.

1. Survey Naik Turun Penumpang

Survey naik turun penumpang bertujuan untuk mendapatkan data kebutuhan masyarakat akan angkutan umum (taksi dan bus).

2. Survey Lalu Lintas Terminal

Survey ini meliputi :

a. Survey Statis

Survey statis ini dilakukan dengan menempatkan surveyor pada lokasi tertentu dengan mencatat nomor kendaraan, waktu keberangkatan serta waktu kembali setiap armada untuk masing-masing trayek.

optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-landak, pontianak-sanggau dan pontianak-sekadau (Leonardus , Ferry Juniardi dan Heri Azwansyah)

- b. Wawancara dengan pengemudi, bengkel dan dealer

Survey ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pengemudi montir dan dealer.

pecahan dari Kabupaten Pontianak. Kabupaten Landak yang membawahi sebanyak 13 kecamatan memiliki luas sebesar 9.909,10 km² atau sekitar 6,75 % dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat.

4. GAMBARAN UMUM WILAYAH

4.1 Propinsi Kalimantan Barat

Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08' LU serta 3°02' LS serta di antara 108°0' BT dan 114°10' BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak

4.2 Kota Pontianak

Kota Pontianak merupakan ibukota Propinsi Kalimantan Barat. Luasnya mencakup 107,82 Km² yang terdiri dari 6 Kecamatan dan 29 kelurahan. Kota Pontianak dilintasi oleh garis Khatulistiwa yaitu pada 0°02'24" Lintang Utara sampai dengan 0°05'37" Lintang Selatan dan 109°16'25" Bujur Timur sampai dengan 109° 23'01" Bujur Timur.

4.3 Kabupaten Landak

Kabupaten Landak adalah salah satu daerah Kabupaten di Propinsi Kalimantan Barat yang merupakan

4.4 Kabupaten Sanggau

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah/region tingkat II yang terletak di tengah-tengah dan berada pada bagian utara daerah Propinsi Kalimantan Barat, dengan luas daerah 12.857,70 km² dan kepadatan penduduk rata-rata 31 jiwa per km².

4.5 Kabupaten Sekadau

Kabupaten Sekadau merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Sanggau. Secara geografis Kabupaten Sekadau terletak di 0°38'23" lintang utara sampai dengan 0°44'25" lintang selatan dan 110°33'07" bujur barat sampai dengan 111°17'44" Bujur timur.

5. PENGUMPULAN DATA

Tabel 1. Profil perusahaan angkutan umum (bus) pada trayek Pontianak - Landak

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. PANGKALATN BANYUKE	Darit	8 Unit	6 Unit	2 Unit	-	6 Unit
KOPANG DHAYA SAKTI	Ajungan	12 Unit	9 Unit	3 Unit	-	9 Unit
CV. ANEKA BERLIAN MOTOR II	Kab. Pontianak	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
KOPANG WANARA SAKTI	Kab. Pontianak	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
Total		22 Unit	17 Unit	5 Unit	-	17 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

Tabel 2. Profil perusahaan angkutan umum (bus) pada trayek Pontianak - Sanggau

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. PANGKALATN BANYUKE	Darit	14 Unit	10 Unit	4 Unit	-	10 Unit
KOPANG DHAYA SAKTI	Ajungan	4 Unit	4 Unit	-	-	4 Unit
CV. ANEKA BERLIAN MOTOR II	Kab. Pontianak	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
KOPANG WANARA SAKTI	Kab. Pontianak	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
Total		20 Unit	16 Unit	4 Unit	-	16 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

Tabel 3. Profil perusahaan angkutan umum (bus) pada trayek Pontianak - Sekadau

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. ANEKA BERLIAN MOTOR II	Kab. Pontianak	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
CV. MAJU TERUS	Pontianak	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
CV. ATS	Pontianak	4 Unit	4 Unit	-	-	4 Unit
Total		6 Unit	6 Unit	-	-	6 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-landak, pontianak-sanggau dan pontianak-sekadau
(Leonardus , Ferry Juniardi dan Heri Azwansyah)

Tabel 4. Profil perusahaan angkutan umum (Taksi) pada trayek Pontianak - Sanggau

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
PD. SANTANA	Sei. Raya-Kubu Raya	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
CV. AMMYMA TAMA	Sanggau	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. VINA TRANSPORT	Sei. Raya-Kubu Raya	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. ARIS	Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. PACHIRA	Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. BAROKAH	Sanggau	1 Unit	1 Unit	-	-	1 Unit
CV. ARJUNA	Pontianak	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. NUSA INDAH	Sosok-kab. Sanggau	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
CV. KHARISMA	Sei. Raya-Kubu Raya	2 Unit	2 Unit	-	-	2 Unit
AYU TRANSPORT	Jl. Dr. Wahidin Komp. Batara Indah 1, Pontianak	-	-	-	2 Unit	2 Unit
TAMYMA TAXI	jl. Karimata no. 19, Pontianak	-	-	-	2 Unit	2 Unit
SONIC TAXI	Jl. Sei Raya Dalam (komp. Bumi Batara 1), Pontianak	-	-	-	2 Unit	2 Unit
DARANANTE TAXI	Jl. Putri daranante, Pontianak	-	-	-	2 Unit	2 Unit
PT. DINAR RAHADI	Jl. Ahmad Yani, Pontianak	-	-	-	3 Unit	3 Unit
Total		18 Unit	18 Unit	-	11 Unit	29 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

Tabel 5. Profil perusahaan angkutan umum (Taksi) pada trayek Pontianak - Sekadau

Nama Perusahaan	Alamat	Kend. Yang di izinkan	Kend. memiliki Izin Yang beroperasi	Kend. Memiliki izin yang tidak beroperasi	Kend. tidak memiliki izin yang beroperasi	Jumlah armada yang beroperasi
CV. ALWI	Pontianak	5 Unit	5 Unit	-	-	5 Unit
CV. SONIC	Sei Raya-Kubu raya	2 unit	2 unit	-	-	2 unit
CV. BARENGGANG EXPRESS	Sekadau	2 unit	2 unit	-	-	2 unit
PT.SINAR ANUGERAH FAJAR	Sekadau	4 Unit	4 Unit	-	-	4 Unit
PT. PUTRA KALIS JAYA	Sekadau	3 Unit	3 Unit	-	-	3 Unit
CV. EIRA SAUDARA	Sekadau	-	-	-	2 unit	2 unit
Total		16 Unit	16 Unit	-	2 Unit	18 Unit

(Sumber : Dishub Kominfo Prov. Kalbar dan Hasil Survey di Lapangan)

6. ANALISA DATA

Tabel 6. Analisa Tarif Optimal Angkutan umum (Bus) Trayek Pontianak - Landak

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan		B. Overhead		BTT				LF	Jum Pnmpng/Rit	Tarif (Rp)	Arm Opt	Tarif / km	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)						
185,567.24	126,330.67	192.09%	599,124.70	2.5%	7,797.45	2.5%	7,797.45	53,277.50	106,555	0.60	30.00	36,215.00	23	204.60	10,396.60
190,293.40			608,203.18		7,915.60		7,915.60	68,277.50	136,555	0.70	35.00	32,728.31	19	184.91	9,046.40
193,490.51			614,344.50		7,995.53		7,995.53	83,277.50	166,555	0.80	40.00	29,999.73	17	169.49	7,995.53
194,078.19			615,473.38		8,010.22		8,010.22	98,277.50	196,555	0.90	45.00	27,705.23	15	156.53	7,120.20
199,998.91			626,846.49		8,158.24		8,158.24	113,277.50	226,555	1.00	50.00	26,186.50	14	147.95	6,526.59

(Sumber : Analisa Data)

Tabel 7. Analisa Tarif Optimal Angkutan umum (Bus) Trayek Pontianak - Sanggau

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan		B. Overhead		BTT				LF	Jum Pnmpng/Rit	Tarif (Rp)	Arm Opt	Tarif / km	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)						
198,676.64	126,971.50	332.38%	1,082,389.29	2.5%	8,141.20	2.5%	8,141.20	93,580.00	187,160.00	0.60	30.00	56,835.33	21	212.87	10,854.94
202,816.85			1,096,150.52		8,244.71		8,244.71	117,080.00	234,160.00	0.70	35.00	51,247.67	18	191.94	9,422.52
206,439.53			1,108,191.58		8,335.28		8,335.28	140,580.00	281,160.00	0.80	40.00	47,000.33	16	176.03	8,335.28
211,097.27			1,123,672.98		8,451.72		8,451.72	164,080.00	328,160.00	0.90	45.00	43,797.45	14	164.04	7,512.64
213,963.57			1,133,199.99		8,523.38		8,523.38	187,580.00	375,160.00	1.00	50.00	41,078.44	13	153.85	6,818.70

(Sumber : Analisa Data)

optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-landak, pontianak-sanggau dan pontianak-sekadau
(Leonardus , Ferry Juniardi dan Heri Azwansyah)

Tabel 8. Analisa Tarif Optimal Angkutan umum (Bus) Trayek Pontianak - Sekadau

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan		B. Overhead		BTT				LF	Jum Pnmpng/Rit	Tarif (Rp)	Arm Opt	Tarif / km	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)	(Rp/Hr)						
239,825.78	141,054.44	294.53%	1,121,806.51	2.5%	9,522.01	2.5%	9,522.01	93,590.00	187,180.00	0.60	30.00	60,083.36	8	190.74	12,696.01
244,926.97			1,136,831.05		9,649.54		9,649.54	118,590.00	237,180.00	0.70	35.00	54,225.19	7	172.14	11,028.04
251,728.56			1,156,863.77		9,819.58		9,819.58	143,590.00	287,180.00	0.80	40.00	50,001.40	6	158.73	9,819.58
261,250.78			1,184,909.56		10,057.63		10,057.63	168,590.00	337,180.00	0.90	45.00	46,957.78	5	149.07	8,940.12
261,250.78			1,184,909.56		10,057.63		10,057.63	193,590.00	387,180.00	1.00	50.00	43,762.00	5	138.93	8,046.10

(Sumber : Analisa Data)

Tabel 9. Analisa Tarif Angkutan Umum (Taksi) Trayek Pontianak - Sanggau

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan			BTT		Gaji Supir		Jumlah Penumpang/Rit	LF / Rit	Tarif (Rp)	Armada Optimal	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)					
106,249.60	312,882.80	90.63%	11,015,931.13	379,859.69	2.5%	10,478.31	1,305,000.00	45,000.00	3.00	0.25	281,330.70	97	139,710.80
109,192.39			11,093,275.60	382,526.74		10,551.88	1,740,000.00	60,000.00	4.00	0.33	216,150.48	73	105,518.80
112,268.37			11,174,120.66	385,314.51		10,628.78	2,175,000.00	75,000.00	5.00	0.42	177,093.14	58	85,030.23
115,387.08			11,256,088.78	388,140.99		10,706.75	2,610,000.00	90,000.00	6.00	0.50	151,068.48	48	71,378.31
118,475.35			11,337,256.85	390,939.89		10,783.95	3,045,000.00	105,000.00	7.00	0.58	132,471.15	41	61,622.59
121,416.57			11,414,560.05	393,605.52		10,857.48	3,480,000.00	120,000.00	8.00	0.67	118,488.11	36	54,287.42
124,431.32			11,493,795.82	396,337.79		10,932.85	3,915,000.00	135,000.00	9.00	0.75	107,627.99	32	48,590.46
127,238.15			11,567,566.89	398,881.62		11,003.02	4,350,000.00	150,000.00	10.00	0.83	98,900.26	29	44,012.10
130,692.71			11,658,362.06	402,012.48		11,089.39	4,785,000.00	165,000.00	11.00	0.92	91,871.64	26	40,325.05
133,475.56			11,731,502.87	404,534.58		11,158.96	5,220,000.00	180,000.00	12.00	1.00	85,907.75	24	37,196.53

(Sumber : Analisa Data)

Tabel 10. Analisa Tarif Angkutan Umum (Taksi) Trayek Pontianak - Sekadau

BOK (Rp/Hr)		Keuntungan			BTT		Gaji Supir		Jumlah Penumpang/Rit	LF / Rit	Tarif (Rp)	Armada Optimal	Tarif Minimal (Dasar)
B. Tetap	B. Variabel	%	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)	%	(Rp/Hr)	(Rp/Bln)	(Rp/Hr)					
121,413.19	371,490.42	99.06%	14,159,839.17	488,270.32	2.5%	12,322.59	1,566,000.00	54,000.00	3.00	0.25	345,057.98	60	164,301.20
115,578.11			13,992,212.49	482,490.09		12,176.71	2,088,000.00	72,000.00	4.00	0.33	260,389.65	45	121,767.13
118,743.02			14,083,132.12	485,625.25		12,255.84	2,610,000.00	90,000.00	5.00	0.42	213,171.74	36	98,046.69
121,907.93			14,174,051.76	488,760.41		12,334.96	3,132,000.00	108,000.00	6.00	0.50	181,693.13	30	82,233.06
124,829.38			14,257,977.42	491,654.39		12,408.00	3,654,000.00	126,000.00	7.00	0.58	159,139.17	26	70,902.83
127,687.33			14,340,078.90	494,485.48		12,479.44	4,176,000.00	144,000.00	8.00	0.67	142,207.90	23	62,397.22
131,402.66			14,446,810.67	498,165.89		12,572.33	4,698,000.00	162,000.00	9.00	0.75	129,228.77	20	55,877.01
134,567.57			14,537,730.30	501,301.04		12,651.45	5,220,000.00	180,000.00	10.00	0.83	118,735.90	18	50,605.80
138,523.71			14,651,379.92	505,220.00		12,750.35	5,742,000.00	198,000.00	11.00	0.92	110,294.01	16	46,364.92
140,897.39			14,719,569.57	507,571.36		12,809.70	6,264,000.00	216,000.00	12.00	1.00	102,996.60	15	42,698.98

(Sumber : Analisa Data)

optimalisasi kebutuhan angkutan umum (taksi dan bus) rute pontianak-landak, pontianak-sanggau dan pontianak-sekadau (Leonardus , Ferry Juniardi dan Heri Azwansyah)

7. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari analisa yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah armada optimal

- Angkutan umum (taksi) trayek Pontianak-Landak untuk saat ini belum ada yang beroperasi sedangkan Jumlah angkutan umum (Bus) yang optimal trayek Pontianak-Landak sebanyak 16 armada dari 17 armada.
- Jumlah angkutan umum (Taksi) yang optimal trayek Pontianak-Sangga sebanyak 27 armada dari 29 armada. Sedangkan angkutan umum (Bus) yang optimal sebanyak 22 armada dari 16 armada.
- Angkutan umum (Taksi) yang optimal trayek Pontianak-Sekadau sebanyak 18 armada dari 18 armada. Sedangkan angkutan umum (Bus) yang optimal sebanyak 8 armada dari 6 armada.

2. Perhitungan berdasarkan metode *try and error* / WTP (*Willingness To Pay*)

Dalam perhitungan tarif dengan menggunakan metode WTP ini, konsep perhitungan didasarkan pada keseimbangan antara biaya operasi

kendaraan dengan load faktor jumlah penumpang. Adapun hasil perhitungan tarif berdasarkan WTP sebagai berikut :

- Tarif yang optimal untuk angkutan umum (Bus) trayek Pontianak-Landak yaitu sebesar Rp 29.999,73,-.
- Tarif yang optimal untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sanggau yaitu sebesar Rp 98.900,26,-. Sedangkan angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp. 47.000,33,-.
- Tarif yang optimal untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sekadau yaitu sebesar Rp 118.735,90,-. Sedangkan angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp. 50.001,40,-.

3. Perhitungan tarif berdasarkan ATP (*Ability To Pay*)

Dalam perhitungan tarif berdasarkan ATP (*Ability To Pay*) ini, konsep perhitungan didasarkan pada kemampuan masyarakat untuk membayar tiap unit pelayanan angkutan umum yang dinikmatinya berdasarkan pada persentase penghasilan yang diperoleh penumpang. Adapun hasil perhitungan tarif berdasarkan ATP sebagai berikut :

- Tarif ATP untuk angkutan umum (Bus) trayek Pontianak-

Landak yaitu sebesar Rp 28.200,00,-.

- Tarif ATP untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sanggau yaitu sebesar Rp 90.841,67,-. Sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp 43.593,75,-.
 - Tarif ATP untuk angkutan umum (Taksi) trayek Pontianak-Sekadau yaitu sebesar Rp 112.667,67,-. Sedangkan untuk angkutan umum (Bus) yaitu sebesar Rp 46.150,00,-.
4. Setelah dianalisa ternyata tarif ATP lebih kecil dari pada tarif WTP namun perbedaannya tidak terlalu signifikan sehingga masyarakat masih mampu untuk membayar tarif tersebut.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk berbagai permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Tarif yang diberlakukan hendaknya disesuaikan dengan panjangnya lintasan atau rute, sehingga tidak merugikan armada yang memiliki rute yang panjang dan juga masyarakat tidak terlalu dirugikan.
2. Masih banyaknya angkutan umum (Taksi) yang beroperasi tidak menggunakan plat kuning, sehingga perlu adanya pendataan jumlah armada yang diizinkan dengan jumlah armada yang beroperasi.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kalimantan Barat dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kabupaten Landak dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kabupaten Sanggau dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Kabupaten Sekadau dalam Angka*.
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Kalimantan Barat, ‘ ‘*Daftar Kendaraan Angkutan Antar Jemput (Taksi) Trayek : Pontianak–Sanggau, Pontianak–Sekadau PP, Daftar Armada Bus pada Trayek Pontianak–Landak, Pontianak–Sanggau dan Pontianak–Sekadau*’ ’

PERATURAN GUBERNUR
KALIMANTAN BARAT,
NOMOR : 64, 2007, “*Tarif dasar, Tarif Jarak Batas Atas dan Batas Bawah Angkutan Penumpang Umum Kelas Ekonomiantas Kota Dalam Provinsi Di Jalan, Sungai Dan Penyebrangan*”, Gubernur Kalimantan Barat, Pontianak.

Sujana, Ferry. 2011, “*Studi Optimalisasi Kebutuhan Angkutan Umum (Taksi dan Bus) di Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang*” Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Pontianak.